BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam penjaminan mutu pada Pendidikan tinggi, Dikti memiliki Sistem Penjaminan Mutu yang ada pada Perguruan Tinggi atau dikenal dengan SPM Dikti, pada SPM Dikti tersebut memiliki tiga sistem didalamnya yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI, Sistem Panjaminan Mutu Eksternal atau Akreditasi dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi atau PD Dikti. Dasar dari penerapan SPM Dikti tersebut tercatat pada paraturan penjaminan mutu pendidikan tinggi dalam Bab III undang-undang Dikti yang berjudul Penjaminan Mutu.

Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI selanjutnya ditetapkan dalam Pasal 53 dalam UU Dikti, SPM Dikti yang terdiri atas SPMI dan SPME atau akreditasi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu dalam pendidikan tinggi yang dilakukan oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri. SPMI bertujuan untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. (Kementerian Riset, 2018).

Dalam setiap perguruan tinggi memiliki ciri khas dalam menjalankan sistem pendidikannya untuk meraih harapan yang dicita-citakan. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi diperbolehkan mengembangkan sendiri sistem dalam menjamin mutu internal yang sesuai dengan semua unsur seperti latar belakang, sejarah dan nilai-nilai yang dikandung oleh perguruan tinggi.

Lembaga Pengembangan, Pendidikan Penjaminan Mutu atau lebih dikenal dengan LP3M yang berada di Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan lembaga yang bertugas dan berfungsi untuk menjamin, memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mutu internal akademik sehingga dapat terus berkelanjutan dan untuk mendukung proses akreditasi dengan menerapkan audit mutu internal secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan kegiatan audit mutu internal ini sudah dibantu menggunakan bantuan teknologi informasi seperti aplikasi pengolah kata dan angka. Namun, belum sepenuhnya proses yang dilakukan menggunakan teknologi informasi. Karna penggunaan teknologi informasinya yang belum sepenuhnya dilaksanakan, maka proses audit mutu internal dinilai kurang efisien. Kurangnya

sumber daya manusia juga menghambat proses audit mutu internal sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya. Penyimpanan hasil proses audit yang disimpan dalam bentuk *hard file* kadang memerlukan waktu yang lama dalam pencarian ketika akan digunakan kembali, penggunaan ruangan yang cukup luas termasuk menjadi kendala yang dihadapi. Oleh sebab itu proses pelaksanaan audit hingga penyimpanannya harus memanfaatkan teknologi informasi yang terintegrasi dan lebih baik dalam proses monitoring dan evaluasi standar pembelajaran sehingga proses audit mutu internal bisa berjalan lebih cepat dan dapat dikendalikan secara utuh.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, penulis melakukan penelitian lebih lanjut dari hasil informasi yang didapat, penulis berharap hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi alternatif untuk membantu dan meringankan serta memperbaiki proses audit mutu internal yang ada. Dari permasalahan tersebut, penulis mengambil penelitian dengan judul “SISTEM INFORMASI MONITORING DAN EVALUASI STANDAR PEMBELAJARAN (STUDI KASUS: UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pembahasan yang telah dijelaskan pada latar belakang, penulis mengidentifikasi permasalahan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sumberdaya manusia dalam melakukan evaluasi standar pembelajaran
2. Sulitnya melakukan proses monitoring dokumen pada standar pembelajaran

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini merupakan uraian dari identifikasi masalah, sehingga dalam penelitian yang dilakukan rumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengoptimalkan sumberdaya manusia yang ada dengan bantuan teknologi informasi untuk meringankan, dan mempercepat evaluasi standar pembelajaran?
2. Bagaimana membuat sistem monitoring dokumen audit mutu dan melakukan evaluasi secara efisien pada standar pembelajaran?

1.4. Batasan Masalah

Karna adanya keterbatasan penulis dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis juga memberikan batasan masalah sehingga nantinya penelitian yang dilaksanakan tidak meluas untuk oleh karena itu batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah audit mutu internal pada standar pembelajaran.
2. Merancang dan mengembangkan sistem informasi monitoring dan evaluasi menggunakan bantuan teknologi informasi dalam audit mutu internal.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meringankan dan mempercepat proses audit mutu internal pada standar pembelajaran dengan cara membuat sistem yang terintegrasi untuk unit yang berbeda.
2. Mengembangkan sistem informasi untuk memonitoring dokumen pada audit mutu internal standar pembelajaran.

1.6. Manfaat

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini bagi penulis:

1. Paham dan mengerti proses audit mutu internal pada perguruan tinggi.
2. Memahami konsep dasar dalam pengembangan sistem dan pengaplikasiannya.
3. Bisa mempelajari hal baru yang belum pernah dicoba sebelumnya.
4. Menambah pengalaman dalam mengolah informasi dan menyajikannya kembali dengan cara yang mudah dipahami.

Manfaat bagi Lembaga Pengembangan, Pendidikan, Penjaminan Mutu Universitas Buana Perjuangan Karawang:

1. Meminimalisir penggunaan ruang penyimpanan yang terlalu banyak karna dokumen hasil audit mutu sudah berbentuk digital.
2. Memudahkan pencarian dokumen audit mutu ketika dibutuhkan dan dapat diakses dengan mudah oleh banyak pihak yang terkait.

3. Membantu mengoptimalkan pekerjaan proses audit karna dibantu dengan adanya teknologi informasi yang sudah terintegrasi.
4. Dapat memonitoring secara keseluruhan proses audit mutu internal.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang masalah mengapa penulis memilih judul penelitian ini, lalu bab ini juga menjelaskan identifikasi masalah yang terjadi dan dijadikan rumusan masalah. Kemudian agar pembahasan pada penelitian tugas akhir ini tidak meluas maka penulis juga menetapkan batasan masalah. Selanjutnya, pada bab ini juga dibahas tujuan dan manfaat penelitian ini bagi berbagai pihak.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan pemahaman mengenai studi literatur yang digunakan untuk mendukung permasalahan yang dikaji, penulis mengemukakan penjelasan dari berbagai sumber kepustakaan yang menjadi acuan dalam penelitian ini dengan permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai jenis penelitian, alur penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, peralatan yang digunakan, waktu pengerjaan selama penelitian dan perancangan sistem yang diterapkan untuk mengembangkan aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini selanjutnya penulis memaparkan perancangan sistem yang telah dibuat, rancangan antarmuka yang akan dibuat, dan hasil dari penerapan sistem menggunakan metode blackbox dan whitebox.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian penulis juga memberikan saran dari hasil penelitian sebagai masukan terhadap pemikiran dari penulis bagi pemecahan masalah.